

**EFEKTIVITAS HUKUM PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM
RAHIM (AKDR) DARI RESIKO KEGAGALAN DALAM ASUHAN
KEBIDANAN**

(Studi di Kecamatan Maos, Cilacap)

Oleh :

**Norma Amalia R A
E1A017333**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas hukum pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari resiko kegagalan dalam asuhan kebidanan dan faktor-faktor yang cenderung mempengaruhi efektivitas pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari resiko kegagalan dalam asuhan kebidanan di Kecamatan Maos. Dalam mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Maos dengan populasi sasaran bidan yang ada di Kecamatan Maos. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling* sebanyak 24 responden. Jenis dan sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dari metode angket, dokumenter, dan kepustakaan. Kemudian, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan metode *coding, editing* dan tabulasi data yang secara keseluruhan disajikan dengan tabel-tabel terutama tabel distribusi frekuensi dan tabel silang frekuensi serta dalam bentuk naratif. Analisis untuk data kuantitatif menggunakan metode tabel distribusi frekuensi dan tabel silang frekuensi, sedangkan untuk data kualitatif menggunakan model analisis isi dan analisis perbandingan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa Efektivitas Hukum pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari resiko kegagalan dalam asuhan kebidanan di Kecamatan Maos Cilacap adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan indikator-indikator yakni tingginya kompetensi bidan dalam pemasangan AKDR, efektifnya tindakan awal bidan dalam pemasangan AKDR, efektifnya tindakan proses pemasangan AKDR, efektifnya tindakan pasca pemasangan AKDR dan efektifnya tindakan pencabutan AKDR. Selain itu, diperoleh faktor-faktor yang cenderung mempengaruhi efektivitas pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari resiko kegagalan dalam asuhan kebidanan di Kecamatan Maos, Cilacap yaitu meliputi faktor motivasi dan komunikasi sebagai faktor personal serta faktor kondisi fisik tempat kerja sebagai faktor sosial, yang cenderung berpengaruh secara positif terhadap efektivitas hukum pemasangan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) dari resiko kegagalan dalam asuhan kebidanan.

Kata Kunci : *Efektivitas Hukum, Motivasi, Komunikasi, Kondisi Fisik Tempat Kerja.*

**THE LEGAL EFFECTIVENESS OF THE INSTALLATION OF
INTRAUTERINE DEVICES (IUD) FROM THE RISK OF FAILURE IN
MIDWIFERY CARE**

(Study in Maos District, Cilacap)

By :

Norma Amalia R A

E1A017333

ABSTRACT

This study aims to determine the level of legal effectiveness of the installation of an Intrauterine Contraceptive Device (IUD) from the risk of failure in midwifery care and the factors that tend to affect the effectiveness of the installation of an Intrauterine Contraceptive Device (IUD) from the risk of failure in midwifery care in Maos District. For this purpose, quantitative research methods are used with a sociological juridical approach with descriptive research specifications. This study took place in the District of Maos with the target population of midwives in the District of Maos. Sampling in this study used a random sampling of 24 respondents. Types and sources of data include primary data and secondary data obtained from questionnaires, documentaries, and literature methods. Then, the collected data is processed using coding, editing and data tabulation methods which are overall presented in tables, especially frequency distribution tables and frequency cross tables as well as in narrative form. Analysis for quantitative data used the method of frequency distribution tables and cross-frequency tables, while for qualitative data used content analysis and comparative analysis models. Based on the results of the research conducted, it was found that the Legal Effectiveness of the installation of an Intrauterine Contraceptive Device (IUD) from the risk of failure in midwifery care in Maos Cilacap District was effective. This can be proven by indicators, namely the high competence of midwives in IUD insertion, the effectiveness of the midwife's initial action in inserting the IUD, the effectiveness of the IUD insertion process, the effectiveness of post-IUD insertion and the effectiveness of the IUD removal. In addition, the factors that tend to affect the effectiveness of the installation of an Intrauterine Contraceptive Device (IUD) from the risk of failure in midwifery care in Maos, Cilacap Sub-district include motivation and communication factors as personal factors and the physical condition of the workplace as social factors, which tend to have a positive effect on the legal effectiveness of the installation of an Intrauterine Contraceptive Device (IUD) from the risk of failure in midwifery care.

Keywords: *Legal Effectiveness, Motivation, Communication, Workplace Physical Conditions.*